

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menjadi penyebab Pendaki Gunung tersesat. Hambatan komunikasi yang dialami oleh setiap Pendaki Gunung juga menjadi salah satu faktor penyebabnya, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dari Pendaki itu sendiri. Seperti yang dialami informan sebagai berikut :

Informan 1 mengalami hambatan fisik yang disebabkan oleh jalur Pendakian yang berkelok – kelok serta minimnya rambu membuat informan kesulitan mencari jalur yang benar dan kurangnya rambu petunjuk arah pada kala itu. Selain itu informan 1 juga mengalami hambatan rintangan kerangka berfikir karena observasi yang dirasa masih kurang mengenai pengetahuan tentang jalur yang membuat informan kurang paham dengan jalur dan rambu yang ada.

Informan 2 mengalami hambatan psikologis karena perasaannya terlalu senang sudah mencapai puncak membuat informan tidak memperhatikan jalur dan rambu dengan benar, informan hanya mengandalkan prasangkanya sendiri untuk memilih jalur yang dianggapnya benar.

Informan 3 mengalami hambatan fisik yang disebabkan karena cuaca yang buruk dan turunnya kabut membuat informan tidak dapat melihat rambu dan jalur dengan tepat karena semua jalur sudah tertutup kabut. Tidak hanya itu, informan 3

juga mengalami hambatan fisiologis karena kondisi tubuh informan yang terlalu lelah membuat informan tidak fokus selama perjalanan dan tidak bisa mengingat dengan jelas rambu yang sudah ditemuinya.

Informan 4 juga mengalami hambatan fisik karena cuaca yang buruk, meskipun sebelumnya informan sempat melihat beberapa rambu, informan juga mengalami hambatan psikologis karena informan tidak fokus dan mempercayai misti yang dialami, faktor cuaca dan mistis mempengaruhi ketidak fokusan informan 4.

Kesimpulan dari penelitian ini berupa hambatan komunikasi yang dialami pendaki berupa hambatan fisik, hambatan psikologis, hambatan fisiologis, dan hambatan kerangka berfikir.

5.2 Saran

Karena kurangnya pengetahuan tentang pendakian seharusnya Pendaki yang ingin melakukan pendakian di Gunung Semeru sebaiknya dalam satu tim ada salah satu anggota yang sudah pernah mendaki di Gunung Semeru sebelumnya. Selain itu Pendaki juga harus sering mengontrol kondisi satu tim agar tidak ada anggota yang terlalu lelah dan tertinggal.

Pendaki sebaiknya mencari tau informasi tentang jalur Pendakian sejelas – jelasnya dan memperhatikan rambu – rambu yang sudah ada di jalur pendakian. Selain itu Pendaki juga harus memperhatikan hal hal apa saja yang menjadi larangan selama mendaki di Gunung Semeru. Jika cuaca tidak memungkinkan, sebaiknya Pendaki menunda Pendakian dan tidak memaksakan diri untuk melanjutkan, karena bisa saja rambu di jalur pendakian tidak terlihat jelas.

Tidak hanya untuk Pendaki saja, seharusnya pihak Ranupani juga menambah rambu menuju puncak, karena sampai tahun 2017 masih banyak Pendaki yang tersesat meskipun rambu sudah diperbanyak. Terutama rambu peringatan saat persimpangan jalan menuju Blank 75, sebaiknya ditambah rambu yang menginformasikan bahwa itu adalah jalur menuju Blank 75 karena banyak Pendaki tersesat dan hilang di kawasan Blank 75.